

PELATIHAN KETRAMPILAN SULAM PITA SEBAGAI PELUANG WIRAUUSAHA MANDIRI PADA PKK KECAMATAN UNGARAN BARAT KABUPATEN SEMARANG

Pancawati Hardiningsih¹, Greg.Anggono L.², R.A. Marlien³

^{1,2,3}Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Stikubank, Semarang Indonesia
pancawati@edu.unisbank.ac.id, greganggana@edu.unisbank.ac.id, marlien@edu.unisbank.ac.id

Abstrak

Menyulam merupakan warisan budaya yang dapat mengangkat derajat kaum wanita menjadi mandiri. Permasalahan yang dihadapi ibu-ibu rumah tangga pada umumnya adalah bagaimana mengisi waktu luang untuk meningkatkan kreatifitas ketrampilan yang dapat mendatangkan penghasilan tambahan. Tujuan pelatihan sulam pita untuk menumbuhkan wirausaha baru, dan menciptakan lapangan pekerjaan bagi warga sekitar. Solusi yang ditawarkan dalam pengabdian masyarakat ini adalah beberapa jenis teknik dasar menyulam dimulai dari membuat pola model gambar dengan beberapa teknik, mengenalkan berbagai macam tusuk sulam, menyulam pada beberapa jenis media, dan cara menyulam menggunakan berbagai ukuran pita. Pelaksanaan kegiatan ini mempunyai keterkaitan antara peluang, usaha, dan hasil yang harus dilatih agar lebih trampil baik dari pengetahuan maupun skill sehingga bisa menciptakan peluang untuk memperoleh penghasilan. Lebih jauh lagi melalui pelatihan sulam pita ini dapat mengarahkan menjadi ekonomi kreatif. Diharapkan dapat menunjang destinasi wisata suatu wilayah. Partisipasi mitra dengan tim pengabdian masyarakat, mitra berperan aktif dalam mendukung pelatihan ketrampilan sulam pita

Kata Kunci: Teknik dasar menyulam, tusuk sulam, pola model gambar

Abstract

Embroidering is a cultural heritage that can elevate the degree of women to become independent. The problem faced by housewives in general is how to spend free time to improve the creativity of skills that can bring additional income. The purpose of ribbon embroidery training is to foster new entrepreneurs, and create jobs for the local residents. The solutions offered in community service are some basic types of embroidery techniques are started from making a drawing model with a number of techniques, introducing various kinds of embroidery stitches, embroidering on several types of media, and how to do embroidery using various sizes of ribbons. The implementation of this activity has a link between opportunity, effort, and results that must be trained to be more skilled in both knowledge and skills so as to create opportunities for earning income. Furthermore, through ribbon embroidery training this can lead to a creative economy. and is expected to support a region's tourist destinations. Participation of partners with the community service team, partners played an active role in supporting ribbon embroidery skills training

Key Words: Basic embroidery technique, stitch stitch, pattern drawing patterns

PENDAHULUAN

Keterampilan menyulam merupakan salah satu tradisi dan keterampilan dari budayanusantara yang sampai saat ini masih banyak peminatnya. Keterampilan ini membutuhkan ketekunandancitra rasa seni yang tinggi, karena untuk menjahit dan menghias benang-benang ke ataskainpun membutuhkan teknik-teknik tertentu. Namundemikian, menyulam bisa menjadi hobi yang sangat menyenangkan. Seseorang dapat menghias pakaian, kerudung, tas dan lain-lain sesuai dengan keinginannya. Keahlian menyulam, apapun jenis sulamannya, tidak hanya bisa digunakan sebagai pengisi waktu luang saja melainkan juga dapat dijadikan kesempatan untuk berbisnis. Sambil berkreasi dan menyalurkan hobi menyulam, penyulam dapat memperoleh peluang usaha dengan menjual hasil karya sulam yang sudah mereka hasilkan.

Kerajinan menyulam kekinian dikreasi dengan menggunakan bahan baku lain seperti pita. Sulam pita juga dapat diaplikasikan pada berbagai barang seperti tas, pakaian, kerudung, mukena

ataupun sepatu. Semakin banyaknya barang yang dapat diaplikasikan sulam pita, dengan kebutuhan modal relatif tidak besar, serta inovasi, dapat menjadikan modal untuk membuat sebuah usaha. Keterampilan yang membudaya ini dapat memberikan *life skill value*. Kini, tak sedikit warisan budaya ini ternyata dapat mengangkat derajat kaum wanita yang berhasil mandiri karena menyulam.

Ketrampilan sulam pita merupakan salah satu kegiatan yang bertujuan untuk memotivasi para ibu agar dapat menghasilkan suatu karya di sela-sela kesibukan mengurus rumah tangga yang bila ditekuni dapat memberikan penghasilan tambahan bagi keluarga. Tujuan pelatihan adalah menjadikan peserta belajar memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap lebih produktif dan menjadikan lebih mandiri dalam memenuhi kebutuhan. Tujuan pelatihan sulam pita ini untuk menumbuhkan wirausaha baru, dan menciptakan lapangan pekerjaan bagi warga sekitar. Karena sampai saat ini sulam pita ini merupakan inovasi baru, potensi untuk dikembangkan, dan diharapkan dapat menunjang destinasi wisata di wilayah tersebut.

Melalui ketrampilan menyulam diharapkan dapat meningkatkan kemampuan para peserta pelatihan, yang akhirnya dapat memberikan kontribusi positif bagi perekonomian di Kota Ungaran khususnya ibu-ibu PKK Ungaran Barat. Hal ini akan berpengaruh pada peningkatan produktivitas masyarakat yang pada akhirnya akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Selanjutnya kedepan para peserta pelatihan dapat mengembangkan diri untuk bekerja mandiri, dapat membuka lapangan pekerjaan baru untuk masyarakat sekitar.

Pelatihan dilaksanakan pada salah satu desa di kelurahan Lerep dan diikuti kurang lebih 30 peserta. Peserta mendapatkan peralatan dan perlengkapan teknik dasar menyulam pita yang hasilnya dapat mereka bawa pulang. Hal ini dilakukan dengan harapan agar peserta pelatihan dapat mengambil peluang usaha yang berpotensi berkembang. Sehingga ke depan melalui pelatihan sulam pita ini dapat menjadi ekonomi kreatif.

Pelaksanaan kegiatan ini mempunyai keterkaitan antara peluang, usaha, dan hasil yang harus dilatih agar terampil baik dari pengetahuan maupun skill sehingga bisa menciptakan peluang untuk memperoleh penghasilan tambahan. Untuk itu diharapkan terjadi *link and match* antara Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Stikubank dalam khususnya tim pengabdian kepada masyarakat dapat menerapkan aspek budidaya dan aspek bisnis dalam meningkatkan pengetahuan bagi ibu-ibu PKK beserta pengurus dalam melakukan pelatihan ketrampilan sulam pita sebagai peluang wirausaha mandiri sebagai bentuk kepedulian kepada masyarakat.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Metode pelaksanaan kegiatan yang ditawarkan untuk merealisasi program pelatihan ketrampilan sulam pita sebagai upaya peluang usaha untuk meningkatkan pendapatan sampingan khususnya ibu-ibu PKK di lingkungan Kecamatan Ungaran Barat dilakukan melalui:

1. Penjelasan pengenalan berbagai macam bahan yang dibutuhkan seperti jenis ukuran pita, benang dan media menyulam lain, sehingga diharapkan peserta pelatihan dapat memanfaatkan waktu luang untuk bisa memperoleh pengetahuan dan ketrampilan secara optimal.
2. Penjelasan pengenalan beberapa jenis teknik dasar menyulam
3. Penjelasan persiapan alat dan media menyulam
4. Latihan membuat pola model gambar dengan beberapa teknik
5. Latihan mengenali berbagai macam tusuk sulam
6. Latihan cara menyulam di media kain
7. Latihan cara menyulam pada media tas anyaman
8. Latihan cara menyulam menggunakan berbagai ukuran pita
9. Pelatihan direncanakan diikuti oleh 30 orang peserta di salah satu desa Ungaran Barat.

Contoh Hasil Tusuk



Materi pelatihan yang diberikan kepada para peserta berupa pengetahuan mendasar tentang ragam bahan yang diperlukan, teknis dasar sulam pita, teknik pembuatan macam-macam pola dasar gambar pada berbagai media, dan penguncian pita pada jarum. Waktu yang diperlukan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat bagi peserta di Kelurahan Lerep Kecamatan Ungaran Barat selama 3 (tiga) hari.

Adapun target luaran yang ingin dicapai pada pelatihan keterampilan ini yaitu:

1. Peserta memahami pengetahuan tentang beragam jenis pita dengan berbagai ukuran
2. Mampu membedakan jenis jarum untuk membuat sulam pita dan mampu memilih jenis kain maupun media lain yang baik untuk sulam pita
3. Peserta dapat membuat pola gambar dengan berbagai teknik
4. Dapat mempraktikkan teknik dasar sulam pita dengan berbagai jenis tusuk dan dapat melakukan teknik penguncian pita ke dalam jarum
5. Para peserta dapat membuat pola gambar pada berbagai media
6. Peserta dapat melakukan kombinasi tusuk sulam dengan berbagai ukuran pita
7. Mampu memenuhi pesanan karya sulam pita sesuai permintaan konsumen

HASIL PELAKSANAAN KEGIATAN

Untuk melihat partisipasi khalayak sasaran ini maka diakhir pelatihan dilakukan evaluasi yaitu dengan cara menilai proses kegiatan dan hasil kegiatan. Proses kegiatan dianggap baik apabila dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah disusun bersama antara pihak tim pengabdian masyarakat FEB Unisbank selaku pihak penyuluh bagi peserta di Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Ungaran.

Sedangkan penilaian hasil penyuluhan akan dilihat dari kemampuan peserta ibu-ibu PKK dalam memahami pita dengan berbagai ukuran dan jenis. Membedakan jenis jarum untuk membuat sulam pita. Memilih jenis kain maupun media lain yang baik untuk membuat sulam pita. Mampu mengenali teknik dasar yang dapat diaplikasikan pada sulam pita. Menggunakan dan membedakan berbagai jenis-jenis tusuk dasar dalam sulam pita seperti Steam Stitch, Feather Stitch, Frech Knot, Straight Stitch, Ribbon Stitch, Lazy Daisy, Spider Web Rose, Leaf Stitch. Membuat pola dasar gambar langsung pada kain maupun dengan teknik menjiplak. Melakukan pemasangan kain pada alat pemindai. Melakukan penguncian pita ke jarum. Semua itu dapat terlihat pada

saat mempraktekkan kegiatan dari awal hingga akhir. Jika dalam implementasinya masih terjadi beberapa kendala maupun kesulitan maka team pengabdian akan senantiasa melakukan pendampingan dan melatih kembali bagaimana cara menggunakan jenis-jenis tusuk dasar baik, melakukan praktek sulam dengan menggunakan ukuran pita yang berbeda, hingga sampai membuat pola gambar dengan baik. Hal ini dilakukan sebagai bentuk monitor dan evaluasi (*monev*) dari pihak team pengabdian masyarakat FEB Unisbank Semarang.



Selama mengikuti kegiatan peserta sangat antusias dalam memahami materi. Hal ini terbukti banyak pertanyaan dan umpan balik dari peserta terkait dengan cara melakukan berbagai macam tusuk dasar, menggunakan pita dengan tingkat kelebaran yang berbeda, dan teknik membuat pola dasar gambar. Motivasi peserta juga terlihat saat masalah timbul bagaimana menggunakan jenis tusuk dengan menyesuaikan gambar yang diinginkan, melakukan kombinasi berbagai tusuk sulam dengan berbagai ukuran pita yang berbeda. Mengingat selama ini beberapa para peserta belum pernah mengenal bagaimana menggunakan berbagai jenis tusuk sulam seperti *lazy daisy*, *spider web rose*, *ribbon stitch*, *straight stitch*, *frech knot*, *feather stitch*, *steam stitch*, dan *leaf stitc*. Adapun permasalahan yang sering muncul adalah tentang penguncian pita pada jarum, dan teknis tusuk sulam *spider web rose*, *ribbon stitc* dengan menggunakan pita yang lebih lebar. Kondisi demikian menjadikan peserta sangat antusias sekali karena berhubungan dengan tingkat kreatifitas seni dan kombinasi warna pita yang sesuai dengan model gambar. Setelah selesai mengikuti pelatihan peserta menjadi lebih paham tentang ragam bahan yang diperlukan, teknis dasar sulam pita, jenis-jenis tusuk dasar sulam seperti *Steam Stitch*, *Feather Stitch*, *Frech Knot*, *Straight Stitch*, *Ribbon Stitch*,

Lazy Daisy, Spider Web Rose, dan Leaf Stitch, teknik pembuatan macam-macam pola dasar gambar pada berbagai media, dan penguncian pita pada jarum.



Dengan demikian di harapkan peserta dapat melakukan kreatifitas seni dasar tusuk sulam dengan berbagai model gambar dan perpaduan warna yang serasi, sehingga dari situlah peserta dapat memperoleh keuntungan waktu, pengetahuan, dan ketrampilan seni. Peserta juga dapat melihat bagaimana mengembangkan kreatifitas seninya melalui sulam pita yang dapat dikembangkan sebagai kegiatan untuk mengisi waktu ataupun mengembangkan hobi. Peserta selalu termotivasi untuk meningkatkan pengalamannya melalui ketrampilan sulam pita, mengetahui keuntungan yang dihasilkan setelah menyelesaikan sulamannya beberapa bulan kemudian.

Model Jenis Sulam Pita



PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan pelaksanaan abdimas pada pesertaibu-ibu PKK desaLerepUngaran Barat makadapatdisimpulkan:

1. Melaluipelatihanketrampilan dapat meningkatkan pengetahuan tentang ketrampilan sulam pita

2. Melalui kerjasama diharapkan dapat membantu menciptakan pelatihan ketrampilan yang menarik dan bermanfaat.
3. Meningkatkan kemampuan pengetahuan dan ketrampilan para ibu-ibu PKK dalam memanfaatkan waktu luang
4. Meningkatkan pengetahuan sebagai peluang usaha menjadikan wirausaha mandiri yang dapat mendatangkan keuntungan bisnis bagi ibu-ibu PKK serta menyalurkan kreatifitas hasil ciptaannya.
5. Dapat memberikan bekal pada peserta sebuah pengetahuan dan kerampilan yang sangat berharga dan dapat merubah *image* (cara pandang) dan *mindset* (cara berpikir) yang sebelumnya sama sekali belum mengetahui pengetahuan tentang teknik sulam pita.

Saran

Pelatihan ketrampilan sulam pitatingkat dasar ini menggunakan berbagai macam jenis tusuk dan berbagai macam ukuran pita, sehingga peserta pelatihan memerlukan latihan dan ketekunan dalam penguasaannya. Para peserta pelatihan diharapkan lebih sering berlatih agar dapat menguasai teknikketerampilan dasar.Untukselanjutnya para peserta pelatihan ini diharapkan dapat mengembangkan variasi-variasi dengandesain model,gambar, danbentuk yang berbeda serta menggunakan media yang berbeda sehingga memiliki beragam variasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia Rosa. 2008,*Tehnik Dasar Sulam Pita*, Jakarta. P.T. Rineka
- Darmanto. 2009.*Perempuan Pegang60%Usaha Mikro/UKMdiIndonesia*, www.Langitperempuan.com, online diaksestanggal30 Maret2012
- Ditjen Pembinaan Hubungan IndustrialdanJaminan Sosial, Depnakernas.2006. ProgramJaminan SosialTenaga Kerja bagiTenaga KerjadiKegiatan Informal. Website:www.nakertrans.go.id.
- Fakih, M. 1996. Analisis Genderdan TransformasiSosial. Pustaka Pelajar.Yogjakarta.
- <http://kreasiku.wordpress.com/sulaman/>akses 20 Juni 2015.
- <http://id.wikihow.com/Menyulam-Tusuk-Silang>; Jack Herrick; Cara Menyulam Tusuk Silang; dikutip 1 Agustus 2015.
- [ttp://penebar-swadaya.net/toko-ps3/product/ragam-sulam-benang/](http://penebar-swadaya.net/toko-ps3/product/ragam-sulam-benang/); Ratu Sri hastuti. Sulam Benang; diakses 10 Desember 2015.
- Margono. (2006), Pendidikan Ketrampilan, PT. Ghalia Indonesia Printing
- Poespito Wahyu. (2008), *Sulam Pita*, Jakarta,P.T. Rineka